

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang cukup kompleks dan banyak faktor yang ikut mempengaruhinya seperti guru, siswa, metode, media, strategi, materi pelajaran sarana dan prasarana. Secara operasional ada lima variabel yang berperan dalam proses belajar mengajar yaitu tujuan pelajaran, materi pelajaran, metode dan strategi mengajar, guru dan siswa.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa berbagai cara telah dilakukan seperti, melengkapi fasilitas sekolah, perpustakaan, menciptakan ruang kelas yang nyaman, juga menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan agar anak betah termotivasi sehingga mereka betah untuk belajar dan hal ini dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru matematika serta beberapa siswa maka peneliti menemukan permasalahan yang dialami anak yaitu rendahnya minat belajar anak pada pelajaran matematika. Berbagai upaya telah dilakukan namun kenyataannya minat belajar siswa tetap rendah hal ini terlihat dari banyaknya anak yang bermain-main disaat pembelajaran berlangsung, terlambat masuk sekolah, absen serta tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang menantang dan sangat membosankan apabila siswa mempelajarinya secara konvensional, oleh karena itu dalam belajar matematika diperlukan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan berdaya tarik. Pembelajaran modern memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran Inovatif adalah pembelajaran yang selalu memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat

menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Namun dalam menyampaikan materi banyak guru yang mengajar masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran hal ini membuat anak menjadi bosan dan pada akhirnya anak malas untuk belajar disebabkan kurang tepatnya metode pembelajaran yang diterapkan guru selama ini

Pada dasarnya metode apapun yang digunakan selalu menekankan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Selama ini hanya guru sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah guru-lah sebagai satu-satunya sumber belajar. Dalam kegiatan pembelajaran guru kurang memperhatikan metode dan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa.

Kurang tepatnya metode mengajar yang diterapkan guru selama ini kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menyebabkan siswa menjadi pasif dan bersifat menerima. Sikap ini menyebabkan siswa tidak terlibat dalam pembelajaran menyebabkan anak hanya sebagai objek dan anak harus mendengarkan dan menulis apa yang disampaikan dan diperintah oleh guru hal inilah yang menyebabkan minat belajar siswa menjadi rendah.

Melalui metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya metode pembelajaran *Picture and Picture* minat belajar siswa akan meningkat. *Picture and Picture* adalah metode pembelajaran yang mengutamakan gambar sebagai media penyampaian materi ajar. Melalui gambar-gambar anak lebih mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga matematika bagi sebagian siswa sebagai pelajaran yang menakutkan dan membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan hal ini dapat meningkatkan minat belajar anak pada mata pelajaran matematika. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk karton dalam ukuran

besar, jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan Power Point atau software yang lain.

Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti : **“Penerapan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika Kls IV SD Negeri No 106165 Marindal I, T.A 2011/2012”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya metode mengajar yang diterapkan guru selama ini.
2. Metode mengajar yang digunakan masih berpusat pada guru.
3. Minat belajar siswa rendah.
4. Media pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan materi pembelajaran siswa

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, serta mengingat masalah tersebut harus dipecahkan maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan penerapan metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran matematika Kls IV SD Negeri No 106165 Marindal I, T.A 2011/2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran matematika Kls IV SD Negeri No 106165 Marindal I, T.A 2011/2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran matematika Kls IV SD Negeri No 106165 Marindal I, T.A 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pembinaan dan peningkatan mutu pembelajaran Matematika.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri sebagai calon guru.
3. Sebagai bahan masukan kepada siswa agar berupaya meningkatkan minat dan hasil belajar mereka.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dalam peningkatan mutu pendidikan.